

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kecantikan dipandang sebagai salah satu kebutuhan pokok yang pada saat-saat tertentu harus dipenuhi, tidak hanya wanita bahkan saat ini kaum pria pun sudah memiliki kesadaran dalam memperhatikan penampilannya serta menggunakan jasa klinik perawatan. Selain itu juga, keinginan wanita untuk tampil cantik dan menarik membuat banyak wanita berlomba lomba dalam menjalani berbagai macam perawatan diantaranya perawatan rambut.

Rambut merupakan mahkota bagi manusia terutama untuk kalangan wanita. Rambut tumbuh dari lapisan dermis dan melalui saluran folikel rambut keluar dari kulit. Rambut tumbuh hampir disemua bagian tubuh manusia, salah satunya yaitu dibagian kepala. Kecantikan rambut pada wanita adalah salah satu faktor pendukung yang menunjang kecantikan secara keseluruhan. Kecantikan akan menjadi kurang sempurna apabila penampilan rambut tidak sehat dan tidak terawat dengan baik. Apabila kulit kepala dan rambut tidak dirawat dengan baik dan benar maka akan muncul kelainan dan penyakit. Penyakit yang biasanya muncul pada kulit kepala yaitu ketombe. Kelainan yang terjadi pada rambut salah satunya yaitu muncul uban.

Uban merupakan fenomena yang terjadi saat rambut mengalami perubahan warna menjadi putih atau abu-abu. Uban muncul karena berkurangnya kandungan melanin pada rambut. Uban biasanya muncul pada usia 40 tahun ke atas akan tetapi uban dapat pula muncul pada usia muda, karena adanya faktor genetis. Orang yang memiliki rambut beruban biasanya menjadi kurang percaya diri, mereka mensiasatinya dengan mewarnai rambut, menggelapkan atau menghitamkan rambut uban, bahkan mencabut rambut uban tersebut. Bahan yang digunakan untuk menghitamkan rambut beruban yaitu menggunakan bahan kimia dan alami.

Pewarnaan rambut beruban menggunakan kosmetik berbahan kimia pada kulit kepala yang sensitif terhadap bahan-bahan kimia akan mudah muncul iritasi/ alergi pada kulit kepala. Penggunaan bahan pewarna yang banyak mengandung bahan kimia dapat menimbulkan efek samping seperti iritasi pada kulit, rambut mudah patah, rambut rontok sehingga dapat menimbulkan kebotakan pada kulit kepala. Selain menggunakan bahan kimia berbahaya untuk pewarnaan rambut beruban dapat juga menggunakan bahan yang berasal dari alam selain tidak menimbulkan efek samping bahan yang digunakan mudah dijangkau dan didapat. Adapun tumbuhan-tumbuhan yang dapat menghitamkan rambut beruban diantaranya adalah biji pepaya, buah kemiri, air kelapa, daun jambu biji, daun orang aring, dan daun rambutan.

Biji pepaya merupakan bahan alami efektif sebagai antibiotik dan pestisida. Biji pepaya termasuk limbah yang dapat membantu untuk menghitamkan rambut, mengurangi rambut beruban yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Kelebihan biji pepaya sebagai obat adalah tidak menimbulkan efek samping, mudah didapat dan harga terjangkau.

Tanaman daun jambu biji merupakan salah satu spesies dari famili Myrtaceae yang mengandung zat yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna yaitu tanin. Jambu biji dimanfaatkan selain sebagai makanan buah segar maupun olahan yang memiliki zat gizi seperti vitamin A dan vitamin C. Jambu biji juga dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk batuk dan diare serta membantu penyembuhan penderita demam berdarah dengue. Seiring perkembangan teknologi, jambu biji telah ditingkatkan pemanfaatannya sehingga memberikan nilai yang lebih tinggi. Salah satu pemanfaatannya adalah sebagai pewarna tekstil. Pada daun jambu biji dapat ditemukan zat tanin (Lestari, 2010). Daunnya mengandung antosianin seperti cyanidin-3-sophoroside, dan cyanidin-3-glucoside. Daun jambu biji juga mengandung flavan-3,4-diols yang tergolong senyawa tanin berupa pigmen kuning sampai coklat. Zat tanin dan antosianin inilah yang berperan sebagai pewarna. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meningkatkan nilai guna tanaman jambu biji dengan mengolah dan memanfaatkan daun jambu biji sebagai pewarna rambut.

Menurut pengalaman peneliti saat melakukan praktik menghitamkan rambut beruban menggunakan kosmetik berbahan kimia, kulit kepala yang sensitif terhadap bahan-bahan kimia akan mudah muncul iritasi/ alergi pada kulit kepala. Hal ini menjadikan alasan peneliti untuk mencoba membuat ekstrak berbahan dasar tradisional tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya yang aman digunakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ide untuk memberikan informasi pada masyarakat bahwa biji pepaya dan daun jambu biji tidak hanya menjadi limbah, untuk meningkatkan nilai guna biji pepaya dan daun jambu biji dengan mengolah dan memanfaatkan biji pepaya dan daun jambu biji sebagai pewarna rambut dengan mengambil judul “Perbandingan Hasil Pewarnaan Rambut Beruban Menggunakan Ekstrk Biji Pepa Dan Ekstrak Daun Jambu Biji”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemakaian ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban?
2. Bagaimana perbedaan penggunaan ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban?
3. Bagaimana ketahanan atau keawetan penggunaan ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengaruh pemakaian ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban.
2. Mendeskripsikan perbedaan penggunaan ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban.
3. Mendeskripsikan ketahanan atau keawetan penggunaan ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut Arikunto (2010:110). Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul. Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat hipotesis / dugaann sementara dari rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Terdapat pengaruh pemakaian ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban.
2. Terdapat perbedaan penggunaan ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban.
3. Terdapat ketahanan atau keawetan penggunaan ekstrak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji terhadap kondisi rambut beruban.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman pemanfaatan biji pepaya dan daun jambu biji untuk memperindah rambut beruban.
2. Mengetahui proses penggunaan ekstak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji pada rambut beruban.
3. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

F. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini untuk menjaga agar pembahasan tidak meluas, adalah :

1. Pengujian ini hanya difokuskan pada penggunaan ekstak biji pepaya dan ekstrak daun jambu biji pada rambut
2. Parameter penelitian yang digunakan ialah biji pepaya dan daun jambu biji pada rambut.